

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu bidang yang paling penting adalah kesehatan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dengan menyediakan pendidikan kesehatan yang lebih komprehensif, serta terjangkau untuk populasi perkotaan maupun pedesaan. Ketika standar kesehatan meningkat, kualitas hidup manusia dapat meningkat pula dengan sendirinya.

Pemerintah menetapkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 mengenai Pokok-Pokok Kesehatan Negara Republik Indonesia, yang menekankan pentingnya pengembangan kesehatan. Undang-Undang tersebut menyatakan dalam Bab 1 Pasal 1 bahwa setiap warga negara Republik Indonesia mempunyai hak. Mencapai standar kesehatan tertinggi itu mahal dan harus diintegrasikan ke dalam inisiatif kesehatan pemerintah. (Undang Undang No.23 Tentang: Kesehatan, 1992)

Sistem informasi akuntansi penting bagi bisnis karena tujuannya adalah untuk memberikan informasi kepada mereka yang menggunakan informasi akuntansi, seperti pemilik bisnis, investor, dan pengguna lainnya. Sistem informasi terkadang dikembangkan sedemikian rupa sehingga menciptakan pemisahan antara efektivitas dan efisiensi. Diharapkan dapat memberikan informasi yang andal dan berkualitas tinggi kepada mereka yang membutuhkannya. Data yang diolah oleh sistem informasi akuntansi harus merupakan data akurat agar dapat menghasilkan informasi yang handal.

Sistem informasi akuntansi mengumpulkan, merekam, menyimpan, mengelola, dan memproses data selama kegiatan akuntan rutin untuk menghasilkan data keuangan. Data yang dihasilkan diperlukan untuk manajemen untuk membuat pilihan, membuat laporan internal dan eksternal, mengembangkan strategi kompetitif, dan menerapkan kontrol internal.

Sistem pengendalian internal efektif jika perusahaan mencapai tujuannya tepat waktu, diukur secara akurat, dan prosedur serta kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen ditaati oleh karyawannya. Sistem pengendalian internal yaitu proses yang dilakukan oleh direksi. Direktur dan semua pegawai yang melapor dimaksudkan untuk memastikan pencapaian tujuan pengendalian internal secara memadai. Pengendalian internal pada umumnya adalah bagian dari sistem yang digunakan sebagai proses bisnis dan manajemen operasional untuk perusahaan atau organisasi tertentu. Dengan menerapkan sistem pengendalian internal dalam organisasi bisnis, diharapkan bahwa semua aspek bisnis akan dilindungi dari pelanggaran dan pencurian dari karyawan. Juga, kami memastikan integritas data dan mengidentifikasi setiap masalah dengan pengumpulan data, apakah mereka aktif atau tidak.

Rumah sakit merupakan organisasi sosial yang bertujuan melayani publik, dan organisasi sosial yang mementingkan kebutuhan masyarakat, bukan keuntungan. Secara umum, rumah sakit adalah organisasi atau lembaga yang berfokus pada modal, teknologi, dan pendidikan. Modal berarti membutuhkan dana untuk melaksanakan bisnis, yang bisa didapatkan dari laba atau investasi. Teknologi berarti penggunaan metode canggih dalam kegiatan

operasional dan pemeliharaan. Pendidikan berarti mempekerjakan dokter, paramedis, perawat, panitera, dan pekerja lainnya. Rumah sakit membutuhkan modal yang cukup untuk menjalankan bisnisnya, dan membutuhkan uang untuk menggunakan teknologi dan mempekerjakan pekerja. Oleh sebab itu, rumah sakit sekarang tidak dapat didefinisikan sebagai organisasi yang menyediakan layanan atas biaya tanpa meningkatkan pertumbuhan investasi (reinvestasi).

Dalam mencapai tujuan kesehatan tersebut, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Benda Pekalongan ini adalah salah satu lembaga yang dapat membantu dalam pengembangan perawatan kesehatan. RSUD Benda memberikan layanan medis meliputi pemeriksaan, pengobatan, perawatan, tindakan medis, dan tindakan diagnosa lainnya yang dibutuhkan oleh pasien. Layanan kesehatan yang disediakan oleh rumah sakit juga mesti didukung oleh sumber daya yang berkualitas tinggi dan tersedia, antara lain sumber daya manusia, sumber daya modal, dan pemanfaatan teknologi.

Rumah sakit tidak lepas dari kebutuhan akan pendanaan, sekalipun rumah sakit merupakan organisasi yang model bisnisnya tidak ditujukan untuk memaksimalkan keuntungan, mempertahankan kelangsungan hidup, atau meningkatkan kualitas pelayanan. Kebutuhan dana tersebut antara lain dipenuhi dari pendapatan rawat inap.

Pendapatan dari pelayanan rawat inap merupakan bagian yang penting, sehingga terdiri dari prosedur seperti prosedur pelayanan rawat inap yang dilaksanakan, atau prosedur yang diterima pada sistem rawat inap. Pengelolaan

prosedur ini sangat penting bagi rumah sakit sehingga dapat memastikan efektivitas prosedur untuk menghasilkan pendapatan. Sebab, dalam hal ini pendapatan merupakan sumber penghasilan utama dan harus berasal dari perusahaan target. Mendanai cita-cita dan kelangsungan hidup Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Benda Pekalongan.

Berikut merupakan data pendapatan pelayanan rawat inap dari Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Benda pekalongan selama tiga tahun terakhir :

Tabel 1. 1 Pendapatan Rawat Inap Pasien Umum Tiga Tahun Terakhir

| Tahun | Pendapatan Pelayanan Rawat Inap Pasien Umum | % Kenaikan/ Penurunan |
|--------------|--|----------------------------------|
| 2020 | 6.013.314.033 | |
| 2021 | 4.494.357.699 | -25,26% |
| 2022 | 6.775.005.360 | 50,74% |

Sumber : RSUD Benda Pekalongan

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa pendapatan atas pelayanan rawat inap pasien umum pada tahun 2020 ke 2021 mengalami penurunan sebesar 25% dengan nominal Rp. 1.518.956.334,-. Sedangkan di tahun 2022 pendapatan rawat inap pasien umum mengalami kenaikan sebesar 51% dengan nominal Rp. 2.280.647.661,-.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Benda Pekalongan sering mengalami kendala keterlambatan pelaporan administrasi yang dapat mengakibatkan operasional administrasi tidak efisien dan efektif. Pendapatan dari pelayanan rumah sakit merupakan bagian yang sangat penting dan sensitif. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem informasi yang menunjang keberhasilan perusahaan.

Dilihat dari operasional bisnisnya, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bendan Pekalongan membutuhkan sistem informasi akuntansi pendapatan karena diperlukan simulasi yang baik untuk mendukung perolehan laba. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bendan Pekalongan memerlukan pengelolaan pendapatan internal karena pendapatan merupakan bagian yang penting dan sangat rentan, serta terdapat prosedur pengelolaan pendapatan internal.

Berdasarkan pemaparan diatas dan mempertimbangkan betapa pentingnya sistem informasi yang dapat diandalkan, penulis memutuskan judul tugas akhir yaitu **“Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Pelayanan Rawat Inap Pasien Umum Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bendan Kota Pekalongan”**.

1.2. Perumusan Masalah

Dengan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Fungsi apa saja yang terkait dengan sistem informasi akuntansi pendapatan pelayanan rawat inap pasien umum pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bendan Pekalongan?
2. Dokumen apa saja yang diperlukan untuk sistem informasi akuntansi pendapatan pelayanan rawat inap pasien umum pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bendan Pekalongan?

3. Bagaimana pencatatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pendapatan pelayanan rawat inap pasien umum pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Benda Pekalongan?
4. Bagaimana sistem pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi pendapatan pelayanan rawat inap pasien umum pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Benda Pekalongan?
5. Bagaimana prosedur sistem informasi akuntansi pendapatan pelayanan rawat inap pasien umum pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Benda Pekalongan?
6. Kendala apa yang sering terjadi dalam sistem informasi akuntansi pendapatan pelayanan rawat inap pasien umum pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Benda Pekalongan?

1.3. Tujuan Tugas Akhir

Diawali dengan perumusan masalah diatas, maka penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui fungsi apa saja yang terkait dengan sistem informasi akuntansi pendapatan pelayanan rawat inap pasien umum pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Benda Pekalongan.
2. Mengetahui dokumen apa saja yang diperlukan untuk sistem informasi akuntansi pendapatan pelayanan rawat inap pasien umum pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Benda Pekalongan.

3. Mengetahui bagaimana pencatatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pendapatan pelayanan rawat inap pasien umum pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bendan Pekalongan.
4. Mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi pendapatan pelayanan rawat inap pasien umum pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bendan Pekalongan.
5. Mengetahui bagaimana prosedur sistem informasi akuntansi pendapatan pelayanan rawat inap pasien umum pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bendan Pekalongan.
6. Mengetahui kendala apa saja yang sering terjadi pada sistem informasi akuntansi pendapatan pelayanan rawat inap pasien umum pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bendan Pekalongan.

1.4. Kegunaan Tugas Akhir

1.4.1. Bagi Penulis

Untuk memperluas pengalaman dan pemahaman dalam menangani dan mengembangkan pengetahuan yang didapatkan sepanjang kuliah melalui praktek yang sebenarnya.

1.4.2. Bagi Akademik

Dapat digunakan sebagai referensi di perpustakaan Universitas Muhamadiyah Pekajangan Pekalongan untuk isu-isu yang berkaitan dengan penulisan tugas akhir ini.

1.4.3. Bagi Instansi

Laporan ini diharapkan dapat memberi masukan kepada RSUD Benda Pekalongan mengenai sistem informasi akuntansi pada pendapatan di Rumah Sakit.

1.5. Metode Tugas Akhir

Pemilihan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk laporan Tugas Akhir ini adalah pilihan yang valid tergantung pada tujuan penelitian dan jenis data yang ingin dikumpulkan. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena atau topik penelitian dengan lebih mendalam, menggali pemahaman yang lebih kaya tentang konteks, persepsi, dan pengalaman subjek, daripada sekadar mengukur variabel-variabel secara kuantitatif. Berikut adalah beberapa karakteristik dan pertimbangan terkait metode penelitian deskriptif kualitatif:

1. Deskripsi Mendalam : Metode deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk memberikan deskripsi yang mendalam tentang suatu fenomena atau topik penelitian. Anda dapat menjelaskan detail tentang konteks, pola, dan nuansa yang tidak mungkin ditemukan dalam metode penelitian kuantitatif.
2. Pendekatan Kualitatif : Metode ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam pengumpulan dan analisis data. Ini mencakup wawancara, observasi, analisis teks, dan pendekatan lain yang lebih berorientasi pada interpretasi daripada pengukuran.

3. Penekanan pada Konteks : Metode deskriptif kualitatif memungkinkan Anda untuk menggali konteks di sekitar fenomena yang sedang Anda teliti. Ini dapat membantu Anda memahami faktor-faktor yang memengaruhi atau menjelaskan fenomena tersebut.
4. Penggunaan Data Kualitatif : Data dalam penelitian ini biasanya berupa teks, kutipan dari wawancara, atau catatan lapangan yang kemudian dianalisis untuk menemukan pola dan temuan yang muncul.
5. Konteks Penelitian : Pastikan Anda menjelaskan konteks penelitian Anda secara rinci, termasuk alasan pemilihan metode kualitatif, pendekatan analisis data yang akan digunakan, dan bagaimana Anda akan memastikan keandalan dan validitas temuan Anda.
6. Tujuan Penelitian : Penting untuk mengklarifikasi tujuan penelitian Anda dan pertanyaan penelitian yang ingin Anda jawab menggunakan metode deskriptif kualitatif. Ini akan membantu membimbing desain penelitian Anda.
7. Etika Penelitian : Pastikan Anda juga mempertimbangkan etika penelitian, terutama dalam hal privasi dan hak-hak subjek penelitian. Pastikan Anda memiliki persetujuan yang diperlukan dan menjaga kerahasiaan informasi yang sensitif.

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, penulis akan dapat menggali pemahaman yang lebih dalam tentang topik penelitian dan menghasilkan informasi yang lebih kaya yang dapat membantu dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini. Penulis memastikan untuk merinci

rencana penelitian dengan baik dan mengikuti metodologi yang tepat untuk mencapai tujuan.

1.5.2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RSUD Bendan Pekalongan, yang berlokasi di Jalan Sriwijaya No.2 Bendan, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan, Jawa Tengah.

1.5.3. Sumber Data

1. Data Primer

Berupa informasi teknis yang diambil langsung dari sumbernya, berupa informasi tentang struktur organisasi, kegiatan operasional dan pengawasan organisasi.

2. Data Sekunder

Informasi internal yang didapatkan dari objek penelitian sistem informasi akuntansi pelayanan rawat inap di RSUD Bendan Pekalongan tahun 2023.

1.5.4. Metode Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Kajian yang berkaitan dengan beberapa literatur, website, dokumen, dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan isu yang ditangani.

2. Observasi

Pengamatan dilaksanakan dengan terjun langsung ke lapangan.

Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh informasi penelitian yang dapat dijelaskan secara ilmiah maupun non ilmiah.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk membuat laporan ini lebih mudah, beberapa materi yang terdapat dalam Laporan Tugas Akhir ini telah dibagi menjadi beberapa sub bagian dengan sistem penyajian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan tugas akhir, teknik pengumpulan data, tempat dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Memaparkan tinjauan kepustakaan yang mendeskripsikan teori-teori konsep dasar yang berkaitan dengan penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisikan uraian secara rinci mengenai kondisi umum lokasi (sasaran) tugas akhir. Hal ini terkait dengan sejarah objek penelitian, visi dan misi, struktur organisasi, dan aktivitas perusahaan tersebut.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Memuat hasil penelitian dan pembahasan sistem informasi akuntansi pendapatan pelayanan rawat inap pasien umum pada RSUD Bendan Pekalongan dan hubungannya dengan efektivitas pengendalian internal pendapatan rumah sakit.

BAB V PENUTUP

Memuat implikasi dari hasil penelitian sebagai jawaban dari isu-isu yang diangkat di bab pendahuluan yang diperoleh berdasarkan hasil analisa dari bab-bab lainnya, usulan-usulan kepada RSUD Bendan pekalongan, serta kekurangan atau keterbatasan dari penulisan ini yang dapat dikirimkan kepada penulis selanjutnya sebagai bahan perbaikan.